

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Handayani (2020, h. 273) Pandemi Covid-19 mampu mempengaruhi segala hal mulai aktivitas pekerjaan, olahraga, bahkan sampai pada hubungan transcendental bagi seluruh pemeluk agama, tidak terkecuali dengan dunia pendidikan. Dunia pendidikan yang selalu melibatkan interaksi social antara banyak orang kini dituntut untuk melakukan perubahan, yaitu sebuah konsep pendidikan yang pelaksanaan pembelajaran tetap dapat dilakukan meskipun tidak langsung berhadapan-hadapan langsung antar pendidik dengan peserta didik. Pembelajaran daring (jarak jauh) sebagai resolusi untuk masalah tersebut.

Kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan untuk membatasi penyebaran virus corona berdampak pada berbagai bidang diseluruh dunia terkhusus pada pendidikan (Herliandy, 2020). Pembelajaran yang harusnya dilakukan dengan bertatap muka beralih menjadi pembelajaran online. Pembelajaran daring, online atau pembelajaran jarak jauh sendiri bertujuan untuk memenuhi standart pendidikan dengan pemanfaatan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau gadget yang saling terhubung antara siswa dan guru maupun antara mahasiswa dengan dosen sehingga melalui pemanfaatan teknologi tersebut proses belajar mengajar bisa tetap dilaksanakan dengan baik (Pakpahan, 2020).

Syarifudin (2020, h. 37) Pembelajaran online (jarak jauh, *e-learning*) menjadi pembicaraan yang ramai di dunia pendidikan setelah adanya kebijakan

kementerian pendidikan dan kebudayaan melalui surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *coronavirus disease* (Covid-19). Kebijakan kemendikbud membawa wajah baru dan berbeda untuk kebanyakan satuan atau lembaga pendidikan misalnya praktek pelaksanaan pembelajaran yang pada awalnya mayoritas dilakukan di ruang-ruang kelas di sekolah diubah dan dipindahkan praktek pelaksanaannya menjadi pembelajaran daring/jarak jauh dari rumah masing-masing peserta didik. Pelaksanaan yang tidak terikat dengan waktu dan tanpa adanya tatap muka menjadi keunggulan pembelajaran daring yang bisa dimanfaatkan oleh para guru

Peran guru saat pembelajaran di kelas harus memiliki ilmu pengetahuan agar pembelajaran efektif dan efisien, maka dari itu guru wajib memiliki ilmu pengetahuan. Peran guru dalam kelas harus berilmu dan berpengetahuan tersirat dalam Q.S At-Taubah ayat 122.

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Terjemah: “Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya”.

Ayat diatas menjelaskan bahwa memperdalam ilmu pengetahuan agamanya agar mereka dapat mengajari dan mengetahui ilmu-ilmu agama supaya takut kepada Allah serta menjauhi dari larangan Allah, tetapi dalam penelitian ini yang lebih diutamakan untuk memperdalam ilmu pengetahuan adalah seorang

guru. Guru merupakan salah satu aspek yang terpenting dalam pendidikan, maka dari itu guru wajib memperdalam ilmu. Guru dalam melakukan pembelajaran harus sesuai dengan bidangnya dan mengerti serta menguasai materi yang akan disampaikan kepada siswa. Maka dari kondisi ini guru memperdalam ilmu pengetahuan hukumnya *fardhu'ain* bukan *fardhu kifaayah* karena guru memiliki tanggung jawab terhadap tugasnya kepada peserta didik.

Motivasi belajar merupakan kecenderungan seseorang seperti halnya anak didik untuk merasa dalam mengikuti pelajaran di sekolah maupun di rumah, yang ditunjukkan oleh keaktifan dalam mengikuti proses belajar. Kesenangan atau ketertarikan dalam mengikuti pelajaran di sekolah dan menyelesaikan tugas di sekolah. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri murid yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Penelitian ini akan dilakukan di SD Negeri 15 Lalembuu, pada wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti bersama guru kelas 4 yang mengatakan bahwa “pada pembelajaran online ini cara guru memberikan motivasi kepada siswa yaitu melalui tugas dan pembelajaran-pembelajaran online yang dikirim melalui *WhatsApp* dalam bentuk video yang tidak memberatkan siswa sesuai dengan kemampuan siswa tersebut sehingga siswa tidak merasa jenuh ataupun bosan dan selalu memiliki motivasi selama pembelajaran online ini”. Pembelajaran online yang seharusnya membutuhkan dampingan orang tua tetapi sebagian besar orang tua di SD Negeri 15 Lelembuu tidak dapat mendampingi anaknya dalam kegiatan

belajar online dikarenakan memiliki kesibukan seperti pekerjaan diluar rumah, hal itu membuat siswa tidak memiliki banyak motivasi belajar online karena mengharapkan arahan dan ajaran ketika di rumah.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri 15 Lalembuu ketika pembelajaran online siswa lebih banyak bermain game dan juga tidak semua siswa memiliki handphone android yang dapat mengakses internet dan juga terkendala pada paket data sehingga membuat motivasi belajar siswa itu berkurang. Tetapi guru memiliki alternatif lain agar siswa tetap mendapatkan pembelajaran yaitu dengan cara mengambil buku tema di sekolah.

Keuntungan penggunaan pembelajaran online adalah pembelajaran bersifat mandiri dan interaktivitas yang tinggi, mampu meningkatkan tingkat ingatan, memberikan lebih banyak pengalaman belajar, dengan teks, audio, video dan animasi yang semuanya digunakan untuk menyampaikan informasi, dan juga memberikan kemudahan menyampaikan, memperbarui isi, mengunduh, para siswa juga bisa mengirim email kepada siswa lain, mengirim komentar pada forum diskusi, memakai ruang chat, hingga link video conference untuk berkomunikasi langsung.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengetahui sejauh mana pembelajaran online yang dilakukan di SD Negeri 15 Lalembuu dan juga motivasi belajar siswa yang diberikan oleh guru dan orang tua siswa selama pembelajaran online di SD Negeri 15 Lalembuu, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online di SD Negeri 15 Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan”.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut.

1.2.1 Pembelajaran online di SD Negeri 15 Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan.

1.2.2 Motivasi belajar siswa pada pembelajaran online di SD Negeri 15 Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian di atas dapat dirumuskan beberapa rumusan masalahnya sebagai berikut:

1.3.1 Bagaimana pembelajaran online di SD Negeri 15 Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan.

1.3.2 Bagaimana motivasi belajar siswa pada pembelajaran online di SD Negeri 15 Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan.

1.3.3 Bagaimana kendala-kendala pembelajaran online di SD Negeri 15 Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Untuk mengetahui pembelajaran online di SD Negeri 15 Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan.

1.4.2 Untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada pembelajaran online di SD Negeri 15 Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan.

1.4.3 Untuk mengetahui kendala-kendala pembelajaran online di SD Negeri 15 Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Secara Teoritis**

Memberikan hasanah dan pengetahuan tentang motivasi pembelajaran online, memberikan peluang peneliti baru untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang hal yang sama dengan menggunakan teori-teori lain yang belum digunakan dalam penelitian ini.

### **1.5.2 Secara Praktis**

#### **1.5.2.1 Bagi Lembaga Pendidikan**

Penelitian ini diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan mutu dan prestasi belajar siswa yang diselenggarakan oleh sekolah.

#### **1.5.2.2 Bagi Guru**

Penelitian ini dapat menjadi salah satu pertimbangan yang dapat digunakan oleh seorang guru dalam pengambilan keputusan dan sikap terhadap penerapan pembelajaran di rumah pada masa pandemi covid-19.

#### **1.5.2.3 Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat menambah wawasan tentang motivasi belajar online di rumah pada masa pandemi covid-19.

## 1.6 Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya kesalah pahaman terhadap judul yang diangkat dalam proposal ini perlu diberikan batasan terhadap penggunaan istilah yang terdapat dalam judul di atas:

### 1.6.1 Pembelajaran Online

Pembelajaran online dalam penelitian ini merupakan kegiatan pembelajaran yang penyampaian bahan ajarnya dan proses pembelajarannya dilakukan dengan menggunakan jaringan internet atau dalam situs online dengan menggunakan perangkat browser.

### 1.6.2 Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar adalah dorongan yang mampu memberikan banyak pengaruh terhadap belajar dengan meningkatkan energi siswa, menetapkan tujuan yang akan dicapai, meningkatkan keinginan, menyusun strategi belajar yang efektif, dan mencari bantuan ketika menghadapi kesulitan.